

PARADIGMA

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora

Universitas Banda Naira

**KESESUAIAN PERANGKAT DAN PROSES PEMBELAJARAN GURU
BAHASA INDONESIA PADA KELAS VII SMP NEGERI 10 BANDA****KASMAWATI**Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Banda Naira
kwati2067@gmail.com**NELA KAIMUDDIN**

nelakaimudin1996@gmail.com

ERNAWATIDosen Pendidikan Matematika Universitas Banda Naira
ernaamin89@gmail.com**ABSTRAK**

Perangkat pembelajaran secara umum merupakan salah satu perangkat dalam sebuah proses belajar mengajar yang harus disiapkan guru. Guru wajib memiliki kompetensi menyusun RPP sesuai dengan ketetapan pemerintah. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik yaitu dengan mengedepankan 5 pembelajaran pokok yang dikenal dengan 5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengasosiasi dan Mengomunikasi. Metode penelitian ini mencakup jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyunguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Data dalam penelitian ini adalah kesesuaian perangkat dan proses pembelajaran di SMP Negeri 10 Banda. Sumber data penelitian ini adalah RPP dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Prosedur penelitian yaitu survei lapangan diawali dengan didatangi langsung sekolah SMP Negeri 10 Banda. Teknik pengumpulan data dengan lembar observasi yang digunakan. Teknik analisis data yaitu reduksi data, tahap sajian data dan simpulan data. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian antara perangkat dan proses dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VII SMP Negeri 10 Banda.

Kata Kunci: *Kesesuaian Perangkat, Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

PENDAHULUAN

Perangkat pembelajaran secara umum merupakan salah satu perangkat dalam sebuah proses belajar mengajar yang harus disiapkan guru. Guru wajib memiliki kompetensi menyusun RPP sesuai dengan ketetapan pemerintah. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik yaitu dengan mengedepankan 5 pembelajaran pokok yang dikenal dengan 5M, yaitu: *Pertama*, mengamati adalah tahap awal dari serangkaian tahapan pembelajaran untuk melatih siswa dalam hal kesungguhan. *Kedua*, Menanya adalah proses melatih siswa untuk bisa mengajukan pertanyaan atau menemukan hal-hal yang perlu di pertanyakan. *Ketiga*, Mengumpulkan Informasi adalah melatih siswa untuk mengembangkan sikap, teliti, jujur, sopan,

PARADIGMA

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora

Universitas Banda Naira

menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. *Keempat*, Mengasosiasi adalah melatih siswa untuk mengelolah informasi yang ada. *Kelima*, Mengomunikasi adalah tahapan untuk membimbing siswa dalam proses berkomunikasi baik dengan guru teman dan orang tua. Kelima pengalaman belajar tersebut juga terdapat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran di RPP yang dibuat oleh guru. Sedangkan secara khusus yaitu proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu, akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antar guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik.

Landasan Pengembangan RPP yang dijadikan acuan dalam mengembangkan RPP adalah: (1) PP Nomor 19 tahun 2005 tentang SPN pasal 20 yang mengemukakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar; (2) Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses: (a) perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar; (b) RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD; (c) setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Sementara itu dalam kurikulum 2013, penyusunan RPP sudah diatur dalam Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 yang berisi bahwa isi dari RPP tersebut antara lain: (1) data sekolah, mata pelajaran, kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; (5) materi pembelajaran; metode pembelajaran, media, alat dan sumber belajar; (6) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (7) penilaian. Menurut panduan teknis penyusunan RPP dijelaskan bahwa RPP merupakan sebuah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dengan rinci dari materi pokok ataupun tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa pada upaya

PARADIGMA

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora

Universitas Banda Naira

mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Setiap pendidik pada pendidikan berkewajiban menyusun RPP dengan lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, efisien, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa, kreatifitas serta kemandirian yang sesuai bakat, minat, serta perkembangan fisik serta psikologis siswa, Mulyasa (2007:216).

Menurut Sugandi dkk (2004:9), pembelajaran terjemahan dari kata “*instrucion*” yang berarti pembelajaran yang bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut *teacing* atau pengajaran. Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip-prinsip pembelajaran. Menurut Gagne (1977:20) proses pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang direncanakan untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Gagne dan Briggs (1979:3) proses pembelajaran satu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Sugandi dkk (2004:9) proses pembelajaran bersifat eksternal datang dari guru yang di sebut pengajar. Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip-prinsip pembelajaran. Syaiful Sagala (2009:61) proses pembelajaran adalah mengajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Data dalam penelitian ini berupa kesesuaian perangkat dan proses pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dan

PARADIGMA

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora

Universitas Banda Naira

guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 10 Banda. Menurut Suharsimi (2010:265), instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Ibnu hadja (1996:160) berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Suryabrata (2008:52), instrumen adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktifitas atribut-atribut psikologis yaitu lembar observasi. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:224), langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Juliyansah noor (2011:138) teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara:Observasi.

Setelah semua data dikumpulkan hasilnya, baik yang didapatkan melalui observasi lapangan, maupun data yang diperoleh melalui perpustakaan di analisis secara kualitatif. Dimana menurut, Sugiono (2008) metode kualitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas mengukur fakta objektif melalui konsep yang dituturkan pada variabel-variabel dan dijabarkan pada indikator-indikator dengan memperhatikan aspek reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka analisis kesesuaian terbagi atas delapan yaitu:

a. Kelengkapan Identitas Mata Pelajaran.

Identitas mata pelajaran **sesuai** dengan proses pembelajaran, karena guru menulis dengan lengkap disertai dengan data sekolah, kelas/semester, dan alokasi waktu.

b. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung kompetensi dasar **sesuai** dengan proses pembelajaran. Karena guru menjelaskan dengan jelas tentang teks prosedur dan cara membuat kuliner khas daerah pada saat

proses pembelajaran dan peserta didik bisa mengetahui tentang kompetensi dasar saat pembelajaran berlangsung.

c. Indikator

1. Menentukan ciri umum teks prosedur pada teks yang dibaca/ didengar Indikator dalam RPP **sesuai** dengan proses pembelajaran karena guru menjelaskan ciri umum teks prosedur yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Mendaftar kata dan kalimat sebagai ciri teks prosedur pada teks yang dibaca dan didengar.

Indikator kedua melanjutkan penjelasan dari indikator pertama sehingga indikator tersebut **sesuai** dengan proses pembelajaran yang ada. karena guru memberikan contoh tentang teks prosedur dalam, (dengan cara menulis langkah-langkah pembuatan berupa kripik pisang,) kehidupan sehari hari dan peserta didik mampu menentukan contoh teks prosedur dalam kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran berlangsung.

d. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menentukan ciri umum teks prosedur pada teks yang dibaca atau didengar. Tujuan pembelajaran **sesuai** dengan proses pembelajaran karena guru menyampaikan tentang ciri-ciri teks prosedur sehingga peserta didik bisa mengetahui tentang ciri-ciri teks prosedur dalam proses pembelajaran berlangsung.

e. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran ciri umum teks prosedur dan Struktur teks : Tujuan, bahan, alat, langkah-langkah. Materi pembelajaran **sesuai** dengan proses pembelajaran karena dalam proses pembelajaran berlangsung guru menjelaskan tentang ciri umum teks prosedur serta memberikan contoh mengenai tujuan, bahan, alat, dan langkah-langkah dalam kehidupan sehari-hari.namun siswa dapat menentukan mengenai tujuan, bahan, alat dan langkah-langkah teks prosedur dalam proses pembelajaran.

f. Metode Pembelajaran

1. Metode tanya jawab. Dalam pertemuan pembelajaran saat ini guru menggunakan metode tanya jawab yang **sesuai** dengan pelaksanaan pembelajaran karena metode ini guru memadukan dengan model

pembelajaran tanya jawab agar peserta didik bisa berperan aktif dalam memberi pertanyaan untuk guru atau menjawab pertanyaan dari guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Model pembelajaran yang digunakan adalah *discovery learning* yaitu proses pembelajaran yang terjadi ketika siswa tidak disajikan informasi secara berlangsung tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasikan pemahaman mengenai informasi tersebut secara mandiri, dilatih untuk terbiasa menjadi seorang yang saintis (saintis). Mereka tidak hanya sebagai konsumen, tetapi diharapkan pula bisa berperan aktif, bahkan sebagai pelaku dari pencipta ilmu pengetahuan.

Model pembelajaran **sesuai** dengan proses pembelajaran karena guru menggunakan model *discovery learning* untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran sehingga siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai berakhir proses pembelajaran.

g. Sumber Belajar

Sumber belajar buku Bahasa Indonesia kelas VII. Sehingga dalam sumber belajar **sesuai** dengan proses pembelajaran karena guru menggunakan panduan sebagai referensi materi yang diajarkan agar siswa lebih memahami materi pembelajaran yang dijelaskan dari guru.

h. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka. **Sesuai** dengan proses pembelajaran karena di awal pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan berdoa sehingga siswa menyesuaikan apa yang di arahkan oleh guru.
2. Memeriksa kehadiran peserta didik. **Sesuai** dengan proses pembelajaran karena sebelum memasuki materi pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa dari yang pertama sampai 27 siswa yang ada dari semua jumlah siswa yang hadir sebelum melaksanakan pelajaran di dalam kelas.
3. Menyiapkan fisik peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Sesuai** dengan proses pembelajaran karena guru harus mengetahui keadaan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.
4. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. **Sesuai** dengan proses pembelajaran karena guru menanyakan kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya sebelum melanjutkan materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran.

PARADIGMA

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora

Universitas Banda Naira

5. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Sesuai** dengan proses pembelajaran karena guru menanyakan tentang keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari pada saat pembelajaran berlangsung.
6. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. **sesuai** dengan proses pembelajaran karena guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum materi pembelajaran berlangsung dalam proses pembelajaran.
7. Mengajukan pertanyaan. **Sesuai** dengan proses pembelajaran karena guru menanyakan tentang kejelasan setelah memberikan materi dalam proses pembelajaran.
8. Memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. **Sesuai** dengan proses pembelajaran karena guru menyampaikan materi pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung.
9. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator. guru menjelaskan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator sebelum menjelaskan materi pembelajaran **sesuai** dengan proses pembelajaran.
10. Pembagian kelompok belajar. Sesuai dengan proses pembelajaran karena guru membagikan kelompok kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk memecahkan materi yang diajarkan.

Berdasarkan analisis terhadap perangkat dan proses pembelajaran guru selalu berpatokan disetiap kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Melalui hasil observasi didapat kesesuaian perangkat dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VII SMP Negeri 10 Banda. Pembahasan pada penelitian ini, sesuai dengan perangkat dan proses pembelajaran adapun penjelasan di bawah ini:

a. Kelengkapan identitas mata pelajaran

Berdasarkan analisis mata pelajaran menunjukkan bahwa kesesuaian pada perangkat dan proses pembelajaran yang meliputi kesatuan pendidikan, kelas, semester program, mata pelajaran dan jumlah pertemuan, berada dalam kesesuaian.

b. Kompetensi dasar

Analisis kompetensi dasar menunjukkan sesuai bahwa guru menggambarkan dengan jelas keterkaitan materi yang diajarkan untuk dapat mengetahui kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam proses pembelajaran.

c. Indikator

Analisis indikator menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 10 Banda dalam merumuskan indikator dalam perangkat dan proses pembelajaran dengan sesuai. Perumusan indikator meliputi kesesuaian dengan KI dan KD, kesesuaian penggunaan kompetensi yang diukur dan kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

d. Tujuan

Analisis tujuan menunjukkan bahwa guru dalam merumuskan tujuan dalam perangkat proses pembelajaran dikatakan sesuai. Tujuan pembelajaran ini meliputi kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang di harapkan dicapai dan kesesuaian dengan kompetensi dasar.

e. Materi pembelajaran

Analisis materi menunjukkan bahwa guru sesuai dengan perangkat dan proses pembelajaran. Materi pembelajaran ini meliputi kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan alokasi waktu, materi pembelajaran yang dipilih oleh guru telah sesuai dengan materi ajar yang tercantum di dalam silabus.

f. Metode pembelajaran

Analisis metode pembelajaran menunjukkan bahwa sesuai dengan proses pembelajaran. Metode pembelajaran ini meliputi kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang dipilih oleh guru sudah sesuai dengan materi pembelajaran

g. Sumber belajar

Analisis sumber belajar menunjukkan bahwa sesuai dengan proses pembelajaran. Pemilihan sumber belajar ini meliputi kesesuaian dengan KI, KD dan materi pembelajaran.

h. Langkah-langkah pembelajaran

Analisis langkah-langkah pembelajaran dapat dikatakan sesuai dengan proses pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran ini meliputi, menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas. Kesesuaian pengajian materi dan kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.

PARADIGMA

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora
Universitas Banda Naira

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesesuaian perangkat dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VII SMP Negeri 10 Banda. Maka disimpulkan dengan mencapai keberhasilan yang ditetapkan peneliti. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian perangkat dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dikatakan sesuai. Perangkat dan proses pembelajaran yang berada dalam kesesuaian adalah Identitas Mata Pelajaran, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Sumber Belajar dan Langkah-Langkah. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa perangkat dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VII SMP Negeri 10 Banda terlaksana dengan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa indonesia (Studi Kasus Terhadap RPP yang Ditulia Guru Bahasa Indonesia Di kota Cimahi).
- Depdiknas (2007) Pemdiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, jakarta; Depdiknas.
- Fadillah,M. 2014 implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI/MTS, Dan SMA/MA. Yokyakrta: Ar-Rum Media.
- Gagne dan Briggs (1979:3) *Pengantar Intelegensi*, Jogjakarta: Pusat Pelajar *Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kemendikbud. 2013 *peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan rep[oblik indonesia No 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum* .jakarta; kemendikbud.
- Mulyasa. *E2007 kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaria.
- Pemediknas.2005 *peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standarnasional pendidikan*. Jakarta;pemediknas.
- Sugandi dkk (2004:9) *Proses pembelajaran Bersifat Eksternal*, Jogjakarta:Pusat Pelajar UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2003 menyatakan Proses pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Rum Media